

INTISARI

Kejadian Demam Berdarah Dengue: Kajian Peran *soluble* E-selektin, *soluble* Intra Cellular Adhesion Molecule-1(sICAM-1) dan *soluble* Vascular Cellular Adhesion Molecule -1 (sVCAM-1) pada Anak Gizi Lebih

Molekul adhesi (E-selektin, ICAM-1 dan VCAM-1) berperan pada proses ekstrasvasasi neutrophil akibat aktivasi endotel oleh karena infeksi virus Dengue Pada gizi lebih, terjadi penurunan kadar serum adiponektin sehingga kemampuan adiponektin menghambat sekresi sitokin pro-inflamasi (TNF α , IL-6 dan NF-kB) dan menghambat ekspresi molekul adhesi akan menurun. Pada gizi lebih juga terjadi peningkatan TNF α , IL-1 β , IL-6, IL-8 sehingga dapat meningkatkan ekspresi molekul adhesi. Perlu dikaji peran kadar sE-selektin, sICAM-1 dan sVCAM-1 pada anak dengan gizi lebih dengan DBD

Rancangan penelitian ini dengan *nested case control study*. Kasus: semua anak (usia 6 bulan-12 tahun) penderita DBD berdasarkan kriteria WHO 1997 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kontrol: semua anak (usia 6 bulan-12 tahun) penderita DD pada periode yang sama

Penelitian dilakukan Januari 2015 s/d oktober 2016, dengan jumlah kasus dan kontrol masing-masing sebanyak 40 sampel. Rasio *odds* berdasarkan status gizi pada kasus SSD dan bukan SSD didapatkan sebesar 2,67 (IK 0,72-9,95). Kelompok DBD, DD, SSD dan bukan SSD gizi lebih, didapatkan rerata kadar sICAM-1 dan sVCAM-1 lebih tinggi dibandingkan gizi normal sedangkan rerata kadar sE-selektin tidak konsisten lebih tinggi pada gizi lebih. Rerata kadar sE-selektin kelompok DBD ($44,39 \pm 14,55$ ng/mL vs $53,76 \pm 22,24$ ng/mL); kelompok DD ($57,18 \pm 23,86$ ng/mL vs $48,95 \pm 24,79$ ng/mL); kelompok SSD ($42,44 \pm 9,44$ ng/mL vs $40,93 \pm 14,56$ ng/mL) dan kelompok bukan SSD ($46,35 \pm 18,76$ ng/mL vs $58,58 \pm 23,05$ ng./mL) dengan nilai $p > 0,05$. Kadar sICAM-1 didapatkan rerata pada kelompok DBD ($407,25 \pm 137,54$ ng/mL vs $354,42 \pm 87,49$ ng/mL); kelompok DD ($363,65 \pm 182,09$ ng/mL vs $359,71 \pm 146,88$ ng/mL); kelompok SSD ($367,25 \pm 105,86$ ng/mL vs $313,34 \pm 68,65$ ng/mL) dan kelompok bukan SSD ($447,25 \pm 159,36$ ng/mL vs $369,83 \pm 90,64$ ng./mL) dengan nilai $p > 0,05$. Rerata kadar sVCAM-1 kelompok DBD ($5333,86 \pm 1048,18$ ng/mL vs $4703,90 \pm 956,64$ ng/mL); kelompok DD ($4666,44 \pm 950,74$ ng/mL vs $4549,40 \pm 1027,11$ ng/mL); kelompok SSD ($4638,64 \pm 934,99$ ng/mL vs $4358,37 \pm 1350,35$ ng/mL) dan kelompok bukan SSD ($5680,80 \pm 601,77$ ng/mL vs $5029,37 \pm 999,75$ ng./mL) dengan nilai $p > 0,05$.

Peran sICAM-1 dan sVCAM-1 kecuali sE-selektin menunjukkan rerata kadar yang konsisten lebih tinggi pada kelompok DD, DBD, SSD dan bukan SSD dengan gizi lebih dibandingkan dengan gizi normal walaupun secara statistik belum bermakna

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, sE-selektin, sICAM-1, sVCAM-1, Gizi Lebih.